

BALI PADA ABAD XIX

**Perjuangan Rakyat dan Raja-Raja
Menentang Kolonialisme Belanda
1808-1908**

DR. MR. IDE ANAK AGUNG GDE AGUNG

**GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS
1989**

KATA PENGANTAR

Buku ini ditulis untuk menggambarkan keadaan umum dan perkembangan politik khususnya di Pulau Bali dari awal abad ke-19 sampai permulaan abad ke-20. Oleh karena dalam kurun waktu itu Pemerintah Belanda mulai menyebarluaskan pengaruh politiknya dan akhirnya berhasil mewujudkan pemerintah kolonialnya di Pulau Bali, sehingga mendapat tantangan dan perlawanan yang hebat dan heroik dari raja-raja Bali dan rakyat Bali seluruhnya, maka jelaslah bahwa sebagian besar bab-bab dalam buku ini mengupas siasat, akal licik dan kemudian aksi militer Belanda yang bertujuan menempatkan pulau Bali langsung di bawah kekuasaan Pemerintah Belanda.

Buku ini diberi judul "Bali Pada Abad ke-20. Perjuangan Rakyat dan Raja-raja Menentang Kolonialisme Belanda 1808-1908", oleh karena ia mengisahkan perjuangan raja-raja di Bali dan rakyatnya selama kurang lebih seabad lamanya untuk mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan Pulau Bali terhadap upaya pemerintah kolonial Belanda untuk bercokol di Pulau Bali. Bahwasanya mereka pada akhirnya tidak dapat bertahan terhadap teknologi militer Belanda yang serba modern pada waktu itu, tidaklah mengurangi kepahlawanan mereka yang tidak ada bandingnya dalam sejarah kemiliteran untuk mempertahankan sampai titik darah penghabisan kehormatan Pulau Bali dan apa yang mereka anggap sebagai keadilan dan kebenaran.

Untuk menyusun buku ini dibutuhkan penelitian, pengkajian dan pengumpulan bahan-bahan yang lengkap dan memakan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
PENDAHULUAN	1
Bab I Bali Menjelang Awal Abad ke-19	16
Bab II Usaha Pemerintah Belanda mengadakan hubungan politik dengan Raja-raja di Bali antara tahun 1808–1830	33
Bab III Usaha Pemerintah Belanda untuk menyebarluaskan pengaruh politiknya melalui pembukaan Kantor Dagang (<i>Factorij</i>) di Bali dan Lombok 1830–1845	79
Bab IV Perang Buleleng, Jagaraga, Kusamba diakhiri dengan perdamaian di Kuta–Badung pada tanggal 13–15 Juli 1849	226
Bab V Perkembangan dan Konstelasi Politik di Pulau Bali dari tahun 1850 sampai akhir abad kesembilanbelas	362
Bab VI Ekspedisi Militer Belanda ke-5 ke Bali, 10 September–30 Oktober 1906, Puputan Badung 20 September 1906, Puputan Klungkung 28 April 1908	499
Bab VII Ikhtisar Ringkasan dan Penutup (<i>Epiloog</i>)	655
KEPUSTAKAAN	681
INDEKS	688
LAMPIRAN-LAMPIRAN	695
RIWAYATHIDUP	869